
Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)

Volume 5 Nomor 1 (2024)

E-ISSN: 2747 – 061X

available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOK>

**PENGEMBANGAN BUKU SEJARAH SEPAK BOLA DI INDONESIA
UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Muhammad Farhan^{1*}, Anggri Dwi Nata², Hari Adi Rahmad³, Rahmat Sanusi⁴

^{1 2 3 4} Universitas Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia

* *Coressponding Author:* farhan11072020@mail.com

Keterangan

Abstrak

Rekam Jejak:
Submitted; Oktober 2024
Revised; November 2024
Accepted; Desember 2024

Kata Kunci:
Buku;
Sejarah;
Sepak Bola;
Indonesia;
Siswa;
Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu buku sejarah sepak bola di Indonesia untuk siswa SD. Buku ini dapat berfungsi sebagai media untuk memperkuat pemahaman untuk siswa SD dalam memahami sejarah sepak bola di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada 5 langkah yang dikembangkan oleh ADDIE melalui tahapan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Instrumen berupa angket atau lembar kuesioner. Teknik analisis menggunakan Skala *Likert* sebagai skala skor penilaian, dan nilai rata-rata untuk kriteria validasi menggunakan persentase skor penilaian. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 94% dengan keterangan sangat baik. Hasil validasi dari ahli media mendapatkan skor 89% dengan keterangan sangat baik. Hasil respons guru memperoleh nilai 94% dengan keterangan sangat baik. Berdasarkan Hasil uji T terhadap hubungan antara *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan nilai T hitung 11,27533, karena nilai T hitung lebih besar daripada nilai t tabel (1.734).

Copyright © 2024

Muhammad Farhan – Anggri Dwi Nata – Hari Adi Rahmad – Rahmat Sanusi

PENDAHULUAN

Olahraga Nasional adalah disiplin ilmu yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berakar kuat pada prinsip-prinsip keolahragaan, budaya Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan kemajuan olahraga. Menurut Nata (2024), olahraga ialah sebuah wujud kegiatan jasmani yang dilaksanakan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan tubuh. Olahraga terus berkembang seiring dengan kemajuan kontemporer dan teknologi yang semakin kompleks, yang mencakup berbagai jenis seperti kebutuhan masyarakat, kesibukan, dan gaya hidup. Sepak bola merupakan salah satu dari berbagai olahraga yang populer di Indonesia.

Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari sebelas pemain (Sahran et al., 2019). Tanggung jawab penjaga gawang adalah menggagalkan bola agar tidak masuk ke gawang lawan dan gawangnya sendiri. Sepak bola, sebagai olahraga tim yang membutuhkan kolaborasi, bergantung pada kerja sama kolektif semua pemain untuk kesuksesan tim. Sepak bola adalah olahraga paling populer di seluruh dunia, seperti yang ditunjukkan oleh penemuan catatan tertua di Cina dari Dinasti *Tsin*. Teks-teks tersebut menunjukkan keyakinan bahwa permainan ini telah ada selama 5.000 tahun dan telah ditransmisikan dari generasi ke generasi. Selama era *Tsin*, *Tsu-Chu* digunakan untuk melatih fisik para prajurit kerajaan. Kemudian berkembang menjadi permainan yang menyenangkan, meskipun menuntut. Pesertanya tidak hanya terdiri dari anggota istana, tetapi juga orang-orang dari seluruh penjuru Tiongkok. Sepak bola diperkenalkan ke Indonesia oleh militer Belanda, yang memerintah negara ini selama sekitar 350 tahun. Sepak bola kemungkinan besar berkembang dari interaksi dan aktivitas sosial di Indonesia.

Sepak bola di Indonesia diperkenalkan oleh penjajah Belanda (Emral, 2016). Perkembangannya pada awalnya terbatas pada penduduk Belanda, terutama di daerah perkotaan besar dengan jumlah penduduk Belanda yang signifikan. Secara bertahap berkembang menjadi permainan yang dilakukan oleh orang Indonesia yang berpendidikan di kota-kota besar dan terus berkembang di daerah perkotaan yang lebih kecil.

Hasil investigasi penulis di sekolah-sekolah dasar mengidentifikasi beberapa gejala sebagai berikut; Kelangkaan literatur tentang sejarah sepak bola di Indonesia, kelangkaan sumber informasi yang menjelaskan sejarah ini, dan kurangnya pemahaman di antara para siswa tentang evolusi sejarah sepak bola di Indonesia. Wawancara dengan guru pendidikan jasmani sekolah dasar mengungkapkan beberapa masalah: kurangnya ketersediaan buku-buku tentang sejarah sepak bola di Indonesia, kurangnya sumber informasi yang menjelaskan perkembangan sejarah sepak bola di Indonesia, kurangnya pemahaman siswa tentang evolusi sejarah olahraga ini, dan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber informasi tentang sejarah sepak bola di Indonesia.

Para peneliti ingin menyelidiki dan meningkatkan pemahaman siswa tentang evolusi sejarah sepak bola di Indonesia, berdasarkan isu-isu yang disebutkan di atas. Salah satu inisiatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang evolusi sejarah sepak bola di Indonesia adalah dengan membuat sebuah buku yang merinci perkembangan ini. Buku yang merinci evolusi sejarah sepak bola di Indonesia ini berfungsi sebagai sumber daya yang optimal untuk mempelajari subjek ini, karena buku ini memfasilitasi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah ini bagi para siswa.

Buku adalah kompilasi konten tertulis atau visual yang tersedia dalam bentuk jilid cetak (buku teks) dan format digital (*e-book*), yang keduanya mencakup pengetahuan. Anita dan rekan, 2021. Menurut Ulumudin dkk. (2017), buku berfungsi sebagai jendela pengetahuan, yang menunjukkan bahwa kita dapat memperoleh informasi yang luas melalui membaca. Oleh karena itu, buku memiliki peran yang signifikan dalam perolehan pengetahuan, terutama dalam proses pendidikan. Buku adalah kumpulan kertas yang berisi informasi yang disajikan melalui kata-kata atau grafik. Singkatnya, buku adalah karya tulis yang difokuskan pada subjek tertentu, yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran siswa, memperluas perspektif, dan mencapai tujuan pendidikan.

Istilah 'Sejarah' bersinonim dengan kata “*History*” dalam bahasa Inggris, “*Geschichte*” dalam bahasa Jerman, dan “*Geschiedenis*” dalam bahasa Belanda, yang ke semuanya menunjukkan narasi tentang kejadian-kejadian di masa lampau. Peristiwa dan kejadian bersejarah yang terjadi pada masa lampau Menurut Poerwantana (1992). Lebih lanjut, sejarah merupakan disiplin ilmu yang mengkaji evolusi aspek-aspek kemasyarakatan, sedangkan masa lalu terdiri dari kumpulan peristiwa yang telah terjadi, namun bukan merupakan waktu yang telah selesai atau entitas yang tetap, seperti yang dicatat oleh Dwi (2013). Menurut para ahli ini, sejarah merupakan narasi transformasi, yang terdiri dari peristiwa atau kejadian di masa lalu yang telah ditafsirkan dan saling berhubungan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

METODE

Studi ini menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2022) menegaskan bahwa model Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metodologi sistematis untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada, yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas produk-produk tersebut. Model penelitian ini digunakan untuk membantu dalam pembuatan produk media pembelajaran, yaitu sebuah buku. Penelitian pengembangan banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Penelitian dan Pengembangan dalam pendidikan adalah proses yang digunakan untuk menciptakan dan mengevaluasi efektivitas suatu produk. Peneliti berusaha mengembangkan sebuah buku sebagai sumber pedagogis untuk topik pendidikan jasmani. Para ahli materi mengautentikasi produk tersebut. Para siswa SD 004 Meral Barat kemudian akan menilai kelayakan buku sejarah sepak bola yang dihasilkan dari penelitian ini.

Banyak deskripsi tentang metodologi dan fase-fase penelitian pengembangan telah dirumuskan. Proses penelitian pengembangan terutama mencakup dua tujuan utama: pengembangan produk dan penilaian efektivitas produk dalam memenuhi tujuan yang ditetapkan. Tujuan awal disebut fungsi pengembang, sedangkan tujuan berikutnya disebut sebagai validitas. Akibatnya, pemahaman tentang penelitian pengembangan biasanya dianggap sebagai proyek pengembangan yang secara bersamaan didukung oleh kegiatan validasi. Peneliti menggunakan Model ADDIE. Teknik penelitian dan pengembangan terdiri dari lima langkah penting, yang dijelaskan di bawah ini: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sebuah skenario yang memperjelas kondisi yang relevan dengan subjek penelitian, sehingga menawarkan pemahaman yang mendalam tentang topik tersebut. Objek penelitian adalah tujuan ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data dan mengidentifikasi apa, siapa, kapan, dan di mana penelitian dilakukan. Toha Anggoro dan Durri Andriani (2010) menggambarkan populasi sebagai kumpulan komprehensif dari unit atau individu yang karakteristiknya menjadi subjek pemeriksaan. Ukuran populasi, yang ditunjukkan sebagai N.S., menandakan jumlah total individu atau elemen yang membentuk suatu populasi. Populasi penelitian terdiri dari 19 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 004 Meral Barat. Menurut Toha Anggoro dan Durri Andriani (2010), sampel merupakan segmen dari populasi yang menghasilkan informasi penting untuk tujuan penelitian. Sebuah sampel merupakan bagian dari populasi. Sebuah sampel (disebut sebagai n) terus-menerus minimal atau kecil dibandingkan dengan keseluruhan populasi. Sampel penelitian terdiri dari 19 siswa kelas VI dari Sekolah Dasar 004 Meral Barat.

Prosedur pengumpulan data adalah metodologi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Proses pengumpulan data sangat penting dalam meminimalkan kesalahan dan potensi masalah. Alat Penelitian Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk menanyakan atau memantau responden guna mengumpulkan data yang diperlukan (Toha Anggoro & Durri Andriani, 2010). Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara sistematis dan efisien baik proses alamiah maupun sosial yang sedang diamati. Peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen. Menurut Toha Anggoro dan Durri Andriani (2010). Wawancara adalah bentuk

pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan kepada satu atau lebih individu yang relevan. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memerlukan dialog langsung antara peneliti dan peserta atau responden. Wawancara adalah pertukaran yang disengaja antara dua individu: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber, yang memberikan jawaban.

Studi ini melibatkan para peneliti yang melakukan wawancara dengan siswa yang telah mendaftar dalam kursus pendidikan jasmani untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dalam bidang studi ini. Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data tidak langsung, karena peneliti tidak terlibat dalam pertukaran tanya jawab langsung dengan responden. Kuesioner memiliki beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau ditanggapi oleh responden. Observasi adalah tindakan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan memanfaatkan semua modalitas sensorik. Observasi, sebagai alat pengumpulan data, secara luas digunakan untuk mengevaluasi tindakan atau kejadian yang dapat diamati di lingkungan dunia nyata. Peneliti akan melakukan observasi selama proses pembelajaran. Observasi akan dilakukan untuk memahami proses pembelajaran. Dokumentasi Metode dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang menggunakan beberapa sumber atau variabel, seperti surat kabar, majalah, prasasti, catatan, transkrip, surat, dan agenda.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas buku sejarah sepak bola Indonesia berdasarkan evaluasi dari ahli materi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket yang mencakup berbagai aspek, seperti kesesuaian dan kelengkapan materi, kemudahan pemahaman, serta elemen visual yang mendukung pembelajaran. Dari hasil analisis yang diperoleh, buku ini mendapatkan skor total 47 dari 50 dengan persentase kelayakan 94%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik." Temuan ini menunjukkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa sekolah dasar. Hasil Angket Ahli Materi dapat dilihat Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Angket Ahli Materi

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kesesuaian materi tentang sejarah sepak bola.	5	Sangat Baik
2	Kelengkapan materi	5	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi agar mudah dipahami siswa.	5	Sangat Baik
4	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan.	5	Sangat Baik
5	Kesesuaian ukuran teks pada materi	5	Sangat Baik
6	Kesesuaian gambar dengan materi	5	Sangat Baik
7	Media mampu mengaktifkan pikiran dan siswa	4	Baik
8	Media menarik dan dapat mempermudah proses pemahaman	5	Sangat Baik
9	Kesesuaian materi dengan media buku sejarah sepak bola	4	Baik
10	Ketepatan penggunaan media buku sejarah sepak bola	4	Baik
Jumlah Skor Total		47	
Jumlah Persentase		94%	Sangat Baik

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas media buku bacaan berdasarkan penilaian ahli. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kualitas dan ketepatan media, desain yang menarik, kemudahan penggunaan, serta tampilan visual yang mendukung pemahaman pembaca. Berdasarkan hasil analisis, buku ini memperoleh skor total 67 dengan persentase kelayakan sebesar 89%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik". Hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai sumber bacaan yang menarik dan informatif bagi siswa. Hasil Angket Ahli Media dapat dilihat Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Angket Ahli Media

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kualitas media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria	5	Sangat Baik
2	Ketepatan media untuk digunakan sebagai buku bacaan	5	Sangat Baik
3	Desain yang dibuat menarik perhatian siswa	5	Sangat Baik
4	Media dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa	5	Sangat Baik
5	Ketepatan penggunaan bahan pembuat media	5	Sangat Baik
6	Tampilan umum media menarik	4	Baik
7	Media mudah digunakan	5	Sangat Baik
8	Pemilihan ukuran huruf tepat	3	Cukup
9	Jenis huruf mudah dibaca	5	Sangat Baik
10	Tampilan <i>cover</i> sesuai dengan isi	5	Sangat Baik
11	Ilustrasi gambar menarik untuk pembaca	5	Sangat Baik
12	Gambar memiliki warna yang menarik	4	Baik
13	Ukuran gambar proporsional	4	Baik
14	Tidak ada desain yang dapat membingungkan pembaca	3	Cukup
15	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan	4	Baik
Jumlah Skor Total		67	
Jumlah Persentase		89%	Sangat Baik

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan buku sejarah sepak bola berdasarkan beberapa aspek penting, seperti kesesuaian materi, daya tarik tampilan, serta kemudahan pemahaman bagi peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kejelasan warna huruf, ukuran gambar, serta relevansi isi dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil analisis, buku ini memperoleh skor total 47 dengan persentase kelayakan sebesar 94%, yang dikategorikan sebagai "Layak." Hasil ini menunjukkan bahwa buku tersebut memenuhi standar yang baik sebagai bahan ajar yang menarik dan informatif bagi peserta didik. Hasil Angket Respons Pengguna dapat dilihat Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Angket Respons Pengguna

No.	Komponen	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian materi dengan sejarah sepak bola	5	Sangat baik
2.	Kesesuaian materi dengan peserta didik	4	Baik
3.	Tampilan materi menarik bagi peserta didik.	5	Sangat baik
4.	Ukuran gambar dan bentuk huruf	5	Sangat baik
5.	Kejelasan warna huruf	5	Sangat baik
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	Baik
7.	Tampilan <i>cover</i> buku menarik	5	Sangat baik
8.	Gambar sesuai materi	4	Baik
9.	Pemilihan warna menarik	5	Sangat baik
10.	Guru & peserta didik tidak merasa bosan dengan adanya buku sejarah tersebut.	5	Sangat baik
Jumlah Total		47	
Jumlah Persentase		94%	Layak

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.027 dan 0.004. Karena kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik lanjutan untuk menguji perbedaan antara *Pre-Test* dan *Post-Test* sebaiknya menggunakan Uji Non-Parametrik agar hasil yang diperoleh lebih sesuai dengan karakteristik data. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test	.210	19	.027
Post-Test	.243	19	.004

Hasil Uji T yang ditampilkan dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai T hasil sebesar 11,27533, sedangkan nilai T tabel sebesar 1.734. Karena T hasil lebih besar dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Hasil Uji T dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Tabel Uji T

T Hasil	T Tabel
11,27533	1.734

Pembahasan

Fase pengembangan dan implementasi produk pendidikan sangat penting untuk menghasilkan bahan ajar yang efektif yang memenuhi kebutuhan siswa. Subjek evaluasi ini adalah buku sejarah tentang sepak bola Indonesia yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar. Tahap ini mencakup penilaian yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk ahli materi pelajaran, spesialis desain, dan siswa sebagai pengguna akhir. Evaluasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa hasil yang dibuat relevan dan tepat dalam substansi, serta menghibur dan dapat dipahami oleh siswa. Evaluasi dilakukan oleh tiga kelompok utama: ahli materi pelajaran, spesialis desain, dan siswa kelas VI sekolah dasar. Hasil evaluasi yang diperoleh dari ketiga kelompok ini dengan tegas mendukung kelayakan buku tersebut untuk mengajarkan sejarah sepak bola Indonesia.

Hasil validasi dari para ahli materi menunjukkan bahwa buku ini sangat layak untuk digunakan, dengan mencapai skor 94%. Nilai ini menunjukkan kesesuaian konten buku dengan kurikulum yang relevan dan efektivitasnya dalam menyajikan fakta-fakta tentang sejarah sepak bola Indonesia dengan jelas dan akurat. Para ahli materi menilai bahwa konten buku ini mencakup fakta sejarah yang tepat serta penyajian yang menghibur dan cocok untuk siswa. Siswa menghargai upaya untuk secara menyeluruh mengeksplorasi sejarah sepak bola Indonesia, mencakup pertumbuhannya yang awal dan pencapaian-pencapaian penting di arena nasional.

Sementara itu, validasi dari spesialis desain memperoleh skor 89%, yang juga menunjukkan bahwa buku ini sangat layak. Skor tersebut menunjukkan bahwa desain visual buku ini sangat baik, dengan ilustrasi yang menarik dan warna-warna yang cerah. Desain buku ini sangat signifikan dalam bahan pendidikan, terutama untuk siswa sekolah dasar, yang cenderung lebih tertarik pada fitur visual. Para ahli desain percaya bahwa penggunaan gambar yang relevan dengan topik sepak bola Indonesia dapat menarik perhatian siswa dan mendorong siswa untuk menerima materi yang dipaparkan dengan lebih sederhana. Selain itu, pemilihan kata yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dasar siswa, sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, data evaluasi dari para guru yang berpartisipasi dalam uji coba buku juga menunjukkan efek yang sangat baik. Skor rata-rata yang diberikan oleh para guru adalah 94%, menunjukkan bahwa buku ini dinilai sangat dapat diterima untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Para guru percaya bahwa buku ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang sejarah sepak bola Indonesia. Dengan menggunakan buku ini, para guru menemukan lebih mudah untuk menjelaskan tema-tema yang terkait dengan sejarah sepak bola dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku ini tidak hanya berharga dalam hal desain dan konten tetapi juga sangat bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah dasar.

Tahap selanjutnya adalah uji coba untuk mengukur sejauh mana buku ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Uji coba ini dilakukan dengan melaksanakan *Pre-Test* dan *Post-Test* sebelum dan setelah memanfaatkan buku sejarah sepak bola Indonesia. Temuan uji T mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Nilai t yang dihitung mencapai 11.27533, yang lebih besar dari nilai T tabel sebesar 1.734, menunjukkan pengaruh yang kuat antara *Pre-Test* dan *Post-Test*. Peningkatan besar ini menunjukkan bahwa buku tersebut berhasil membantu siswa memahami sejarah sepak bola Indonesia dan sangat meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil uji lapangan yang melibatkan siswa sekolah dasar juga menunjukkan bahwa buku sejarah sepak bola Indonesia sangat populer di kalangan siswa. Buku ini menerima respons positif dari siswa yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan menemukan topik sepak bola lebih mudah dipahami setelah menggunakan buku ini. Mahasiswa menghargai buku ini karena ilustrasinya yang menarik dan bahasanya yang mudah dipahami. Buku ini menawarkan wawasan sejarah yang signifikan sambil juga menginspirasi siswa untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Minat besar siswa terhadap buku ini sangat menunjukkan kesesuaiannya untuk diterapkan secara luas di banyak sekolah dasar di seluruh Indonesia.

Setelah menyelesaikan fase validasi dan pengujian, langkah selanjutnya melibatkan evaluasi dan distribusi produk. Evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana buku tersebut diterima oleh siswa dan pengajar di berbagai sekolah dasar. Setelah hasil uji coba dan validasi, buku ini dapat digunakan di sekolah dasar lainnya di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, inisiatif diperlukan untuk meningkatkan jumlah buku dan menjamin distribusinya ke sekolah-sekolah yang membutuhkan. Buku ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan dan pemahaman siswa sekolah dasar tentang sejarah sepak bola Indonesia di berbagai lokasi. Ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap sepak bola dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam mempelajari sejarah dan budaya olahraga nasional.

Distribusi buku sejarah sepak bola Indonesia ke sekolah dasar tambahan adalah langkah penting untuk memberikan akses ke sumber daya pendidikan berkualitas. Buku ini menawarkan keuntungan edukatif dan juga dapat menumbuhkan rasa patriotisme dengan menyajikan sejarah olahraga, aspek integral dari identitas nasional. Memperkenalkan sejarah sepak bola Indonesia sejak usia dini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang evolusi olahraga tersebut dan pentingnya bagi budaya serta masyarakat Indonesia.

Temuan dari studi ini sejalan dengan penelitian Regen et al. (2024), yang menekankan pentingnya pendidikan sejarah olahraga bagi siswa sekolah dasar dalam konteks pengenalan budaya nasional. Sejarah sepak bola di Indonesia memiliki signifikansi edukatif yang dapat menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki terhadap olahraga nasional. Memperkenalkan sejarah sepak bola sejak usia dini memungkinkan siswa untuk memahami evolusi olahraga tersebut dan kualitas-kualitas yang terkandung di dalamnya, termasuk sportivitas dan kerja sama tim. Penelitian oleh Syahrizaldy et al. (2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis interaktif dan naratif secara signifikan meningkatkan pemahaman di kalangan siswa sekolah dasar. Buku sejarah sepak bola harus menggunakan gaya naratif yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menyertakan grafik yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nopriansyah et al. (2024) menunjukkan bahwa buku

instruksi olahraga yang menarik secara estetika dan berbasis narasi dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Dalam proses pembuatan buku sejarah sepak bola di Indonesia, menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh terkemuka dalam sepak bola Indonesia mungkin dapat meningkatkan daya tarik buku tersebut bagi siswa sekolah dasar. Sebuah studi oleh Yame et al. (2022) menunjukkan bahwa pendidikan sejarah olahraga tidak hanya menekankan fakta-fakta sejarah tetapi juga penanaman nilai-nilai karakter. Sejarah sepak bola di Indonesia mencerminkan esensi ketekunan dan nasionalisme, yang sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sejak usia dini. Oleh karena itu, buku yang dihasilkan harus menekankan prinsip-prinsip sportivitas, ketekunan, dan persatuan.

Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Panas et al. (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah dasar kekurangan bahan ajar khusus yang membahas sejarah olahraga di Indonesia, khususnya sepak bola. Akibatnya, pembuatan buku sejarah sepak bola mengatasi kekurangan dalam kurikulum pendidikan jasmani dan sejarah nasional di tingkat sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanto et al. (2021) menekankan pentingnya ilustrasi dalam buku teks untuk siswa sekolah dasar. Inkorporasi visual, infografis, dan kartun dalam buku sejarah sepak bola dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konten. Ini meningkatkan daya tarik buku dan membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Utama et al. (2022) menyelidiki efektivitas literatur yang berfokus pada sejarah olahraga dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek tersebut. Temuan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan buku sejarah olahraga interaktif menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan metode ceramah. Oleh karena itu, buku sejarah sepak bola harus disusun menggunakan metodologi pembelajaran aktif yang secara aktif melibatkan siswa. Penelitian oleh Sa'adah dan Rofiq (2023) menunjukkan bahwa penerapan buku teks yang efektif di sekolah dasar sangat bergantung pada kesiapan guru untuk menyampaikan materi. Oleh karena itu, pembuatan buku sejarah sepak bola di Indonesia harus dilengkapi dengan panduan bagi pendidik untuk memfasilitasi pengajaran yang efektif dan menarik kepada siswa. Penelitian oleh Subagio dan Soegiyanto (2015) meneliti potensi pembuatan buku sejarah sepak bola sebagai komponen sumber daya pendidikan nasional. Buku ini, dengan dukungan dari Kementerian Pendidikan dan komunitas olahraga, memiliki potensi untuk menjadi referensi utama bagi sekolah dasar di Indonesia. Buku ini juga dapat mempromosikan program olahraga ekstrakurikuler dan menumbuhkan kesadaran sejarah pada siswa sejak usia dini.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku sejarah sepak bola Indonesia sangat layak digunakan, berdasarkan materi; 1) Hasil penilaian ahli materi terhadap produk buku sejarah sepak bola Indonesia untuk siswa sekolah dasar, memperoleh nilai 94% dengan keterangan sangat baik. 2) Hasil penilaian ahli media terhadap tampilan produk buku sejarah sepak bola di Indonesia untuk siswa sekolah dasar, memperoleh nilai 89 % dengan keterangan sangat baik. 3) penilaian dari guru terhadap tampilan produk buku sejarah sepak bola di Indonesia untuk siswa sekolah dasar, memperoleh nilai 94 % dengan keterangan sangat baik. 4) Berdasarkan Hasil uji T terhadap hubungan antara *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan nilai T hitung 11,27533. Karena nilai T hitung lebih besar daripada nilai T tabel (1.734), maka terdapat pengaruh atau peningkatan yang signifikan antara hasil belajar dari *Pre-Test* ke *Post-Test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y., Thahir, A., Anita, K., Suherman, & Rahmawati, N. D. (2021). Buku Saku Digital Berbasis STEM: Pengembangan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 401–412. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.672>
-

- Apriliyanto, M. A., Royana, I. F., & Pratama, D. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Sepakbola Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 34–44.
- Dwi, S. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan*, 70–82.
- H.Emral. (2016). *Sepak Bola Dasar* (sari jumiatti & Mario, Ed.; 1st ed.). sukabina press.
- Nata, A. D. (2024). *Development Of A Balanced Learning Model For Physical Education Students*. 7(02).
- Nopriansyah, M. A., Manullang, J. G. M., & Lubis, P. H. M. (2024). Pengembangan Modul Permainan Sepak Bola Berbasis Latihan Shooting Di Kelas VII SMP N 39 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5619–5628.
- Panas, Y. P., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2023). Pengembangan Alat Belajar Pasing Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Sebagai Sarana Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1), 28–39.
- Poerwantana, H. &. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah* (2nd ed.). PT Rineka Cipta.
- Regen, P., Suhairi, M., & Hardika, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sepakbola Siswa Sekolah Dasar Berbasis Short Book Learning. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10599–10607.
- Sa'adah, A. M., & Rofiq, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Menggunakan Animasi Dan Film Kartun Dengan Aplikasi Filmora Pada Materi Interaksi Sosial Kelas 3 MI/SD. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 155–173.
- Sahran, Rahmad, H. A., & Sanusi, R. (2019). Kontribusi Kelenturan Pinggang Terhadap Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Jasmanai Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1).
- Subagio, N. F., & Soegiyanto, K. S. (2015). Pengembangan Penilaian Kinerja Pembelajaran Permainan Sepak Bola Di Sekolah Dasar Kelas V Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(2).
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (2nd ed.). alfabeta.
- Syahrizaldy, A., Subandowo, M., & Karyono, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Blended Learning Melalui Website Canva Mata Pelajaran Penjaskesorkes. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 41–50.
- Toha Anggoro&Durri Andriani. (2010). *metode penelitian* (Suparmi, Ed.; 1st ed.). universitas terbuka.
- Ulumudin, I., Mahdiansyah, & Joko, B. S. (2017). *Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013*.
-

Utama, N. P., Wahyuri, A. S., Erianti, E., & Handayani, S. G. (2022). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Materi Sepak Bola untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ranah Pesisir. *Jurnal JPDO*, 5(6), 83–88.

Yame, J. A. L., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Pengembangan Buku Teks Berbasis Budaya Lokal (Lego-Lego) Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 773–780.